

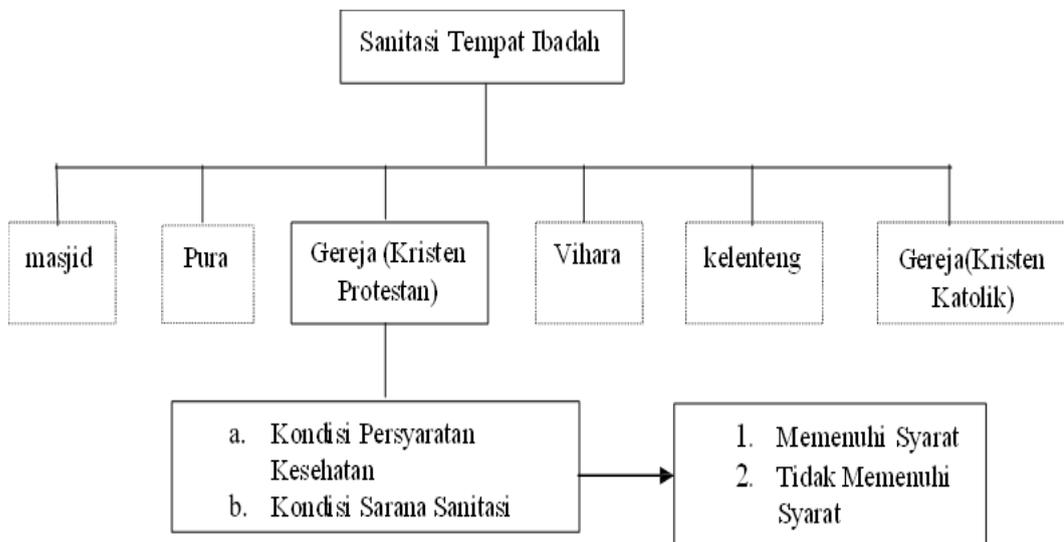
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi secara obyektif tentang kondisi sarana dan bangunan GMIT.

B. Kerangka Konsep



Kerangka konsep di atas menjelaskan bahwa kondisi sarana dan bangunan tempat ibadah terdiri atas variabel kondisi persyaratan kesehatan dan kondisi sarana sanitasi. Penelitian ini hanya fokus pada Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) media sarana dan bangunan di tempat ibadah.

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi persyaratan kesehatan GMIT di Kota Kupang
2. Kondisi sarana sanitasi GMIT di Kota Kupang

D. Defenisi oprasional

Tabel 1
Defenisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Obyektif	Skala	Alat ukur
1.	Kondisi Persyaratan Kesehatan	Konstruksi bangunan gereja yang berkaitan dengan lokasi, langit-langit, tangga, lantai, atap, dinding.	MS: 100% jika semua item penilaian sesuai kriteria. TMS:<100% jika terdapat item penilaian yang tidak sesuai kriteria.	Nominal	checklist
2.	Kondisi Sarana Sanitasi	Keadaan sarana sanitasi yang terdiri dari ketersediaan air, toilet, tempat pengelolaan sampah, tempat pengelolaan air limbah, ventilasi, pencahayaan.	MS: 100% jika semua item penilaian sesuai kriteria. TMS:<100% jika terdapat item penilaian yang tidak sesuai kriteria	Nominal	checklist

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bangunan Gereja Masehi

Injili di Timor di Kota Kupang Tahun 2024 yang berjumlah 100 buah bangunan GMIT.

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua bangunan GMIT di Kota Kupang Tahun 2024. Untuk menentukan besar sampel, digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N: besar populasi

n : besar sampel

d^2 : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\ &= \frac{100}{1 + 100 (0,1^2)} \\ &= \frac{100}{1 + 100 (0,01)} \\ &= \frac{100}{2} \end{aligned}$$

= 50 Bangunan Gereja

Metode pengambilan sampel yaitu secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

F. Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung melalui observasi atau kunjungan di

lapangan dengan mengamati langsung terhadap keadaan lingkungan dan bangunan gereja dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa checklist menurut Permenkes RI No. 2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan yaitu Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Media Sarana dan Bangunan.

2. Data sekunder

Data yang di peroleh dari kantor Kementerian Agama Kota Kupang dengan cara mengutip laporan-laporan yang meliputi jumlah dan nama gereja di Kota Kupang.

G. Pengolahan Data

Cara pengolahan data yang di gunakan adalah setelah memperoleh data mentah yang didapatkan dari hasil pemeriksaan di lapangan, maka di lanjutkan dengan mengumpulkan seluruh kuesioner tersebut untuk di analisis lalu diolah. Setelah dianalisis maka data yang sebelumnya berbentuk mentah akan tergabung rapi dan mudah dipahami.

Setelah semua data tersebut telah tergabung maka akan disajikan dalam bentuk master tabel yang merangkum semuanya. Dalam master tabel tersebutlah, data dibahas sesuai item yang dinilai.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sarana dan bangunan di tempat ibadah GMT di Kota Kupang yang di dapat dari data kondisi persyaratan kesehatan dan kondisi sarana sanitasi kemudian di bandingkan dengan Permenkes No. 2

tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Media Sarana dan Bangunan.